



Laporan Direksi

Board of Directors Report



**Dr. Hastanto Sri Margi
Widodo, S.Kom., M.Eng.Sc.**

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Asuransi Bintang Tbk (selanjutnya kami sebut "ASBI" atau Perseroan) berhasil melewati tahun buku 2023. Pada kesempatan yang baik ini atas nama Direksi, izinkan kami melaporkan Laporan Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk untuk tahun buku 2023 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota *Moore Global Network Limited*) sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan pada periode tersebut dan merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Di tengah berbagai tantangan ekonomi global mulai dari potensi pelambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2023 mampu mencapai 5,05 persen, lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 sebesar 5,31 persen.

Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05 persen, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83 persen. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 19,81 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 39,13 persen.

Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada triwulan IV 2023 didukung oleh hampir seluruh komponen PDB. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,47% (yoy) seiring dengan kenaikan mobilitas terutama pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang meningkat. Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) tumbuh tinggi sebesar 18,11% (yoy) didorong peningkatan aktivitas persiapan pemilu. Konsumsi Pemerintah meningkat dengan tumbuh sebesar 2,81% (yoy) didorong oleh belanja barang dan belanja pegawai. Investasi tumbuh sebesar 5,02% (yoy) terutama ditopang oleh investasi bangunan seiring berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan meningkatnya aktivitas penanaman modal. Sementara itu, ekspor tumbuh sebesar 1,64% (yoy) ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap

With gratitude to the Almighty, PT Asuransi Bintang Tbk (hereinafter referred to as "ASBI" or the Company) has successfully navigated through the fiscal year 2023. It is with great privilege that, on behalf of the Board of Directors, we present the Annual Report of PT Asuransi Bintang Tbk for the fiscal year 2023, along with the audited Financial Statements conducted by Mirawati Sensi Idris Public Accountants (a member of Moore Global Network Limited). This report signifies our accountability in managing the Company during the said period and reflects our commitment to upholding the principles of Good Corporate Governance.

National Economic Overview

Amidst various global economic challenges, including the potential slowdown, increased geopolitical tensions, inflation risks, and climate change, Indonesia's economy managed to achieve a growth rate of 5.05 percent in 2023, slightly lower than the 5.31 percent growth recorded in 2022.

In 2023, Indonesia's economy grew by 5.05 percent, showing a slight decline compared to the 5.31 percent growth in 2022. In terms of production, the highest growth was observed in the Transportation and Warehousing sector, reaching 13.96 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was recorded in the Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT), amounting to 9.83 percent. From a production standpoint, the Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security sector experienced the highest growth at 19.81 percent. In terms of expenditure, Government Consumption Expenditure (PK-P) recorded the highest growth rate at 39.13 percent.

Bank Indonesia notes an increased economic growth in the fourth quarter of 2023, bolstered by nearly all components of GDP. Household consumption expands by 4.47% (yoy), driven by heightened mobility during National Religious Holidays, stable purchasing power, and elevated consumer confidence. Nonprofit Institution Serving Household Consumption (LNPRT) consumption experiences a substantial growth of 18.11% (yoy), propelled by increased electoral preparation activities. Government consumption rises by 2.81% (yoy), spurred by expenditure on goods and personnel. Investment grows by 5.02% (yoy), primarily supported by building investments alongside ongoing infrastructure development and increased capital investment activities. Meanwhile, exports rise by 1.64% (yoy), sustained by demand from key trading partners maintaining positive growth amidst declining prices of leading export commodities, coupled with improved



tumbuh positif di tengah penurunan harga komoditas ekspor unggulan, serta membaiknya ekspor jasa seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara.

Implementasi Strategi Usaha

Seiring dengan telah berakhirnya pandemi COVID-19, terbitnya POJK baru mengenai permodalan, persiapan implementasi PSAK 117 dan persaingan dalam bisnis asuransi umum yang semakin marak, PT Asuransi Bintang Tbk senantiasa memberikan layanan yang terbaik dan kepercayaan untuk para nasabah. Salah satunya adalah dalam hal penyelesaian atau pelayanan klaim yang cepat karena jika hal tersebut dapat dijalankan, maka akan menambah tingkat kepercayaan dan loyalitas kepada Perusahaan. Demikian pula halnya dengan kesiapan Perusahaan dalam memenuhi ketentuan permodalan dan kesiapan sistem informasi dalam persiapan penerapan PSAK 117 tentang kontrak asuransi yang sudah dipenuhi oleh Perusahaan.

Dalam persiapan penerapan PSAK 117, sejalan dengan situasi pasar asuransi dan reasuransi tahun 2023, Perusahaan juga tetap melaksanakan langkah-langkah strategis, antara lain berupa mitigasi portofolio dan produksi yang merugi yang dimulai sejak September 2022, Validasi Strategis dengan Proforma Transisi ke IFRS17: Q1-Q4 2023 perubahan strategi reasuransi dan penciptaan produk baru.

Perusahaan juga telah menyelesaikan UAT & Proof Of Concept sistem informasi CSM Engine untuk penerapan PSAK 117 pada tanggal 9 Oktober 2023. Perusahaan sudah menyampaikan laporan-laporan yang diminta OJK sebagaimana surat No. Surat OJK S-41/NB.1/2023 (Gap Analysis, perumusan metode dan asumsi aspek aktuarial & aspek akuntansi, financial impact dan perhitungan saldo awal secara tepat waktu.

Kesinambungan penyesuaian model kerja dari rumah dengan pengawasan yang melekat melalui penambahan KPI juga senantiasa dikembangkan sehingga tetap dapat melakukan kegiatan operasional dengan baik. Penerapan KPI insentif dikembangkan lagi dengan penerapan 8 KPI baru sehingga secara total sudah terdapat 76 KPI yang dipakai sebagai dasar pencapaian dengan besaran 15% tanpa batasan maksimal.

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Langkah strategis Mitigasi Portofolio dan Produksi Yang Merugi sejak September 2022 mempengaruhi pertumbuhan di tahun 2023.

service exports due to an increase in international tourist arrivals.

Business Strategy Implementation

With the conclusion of the COVID-19 pandemic, the issuance of new regulations regarding capital, preparation for the implementation of PSAK 117, and the escalating competition in the general insurance business, PT Asuransi Bintang Tbk consistently delivers optimal service and instills trust in its clientele. This includes swift claims resolution, a cornerstone in fostering heightened trust and loyalty towards the Company. Equally pivotal is the Company's readiness to meet capital requirements and ensure information systems are primed for the adoption of PSAK 117 pertaining to insurance contracts, a commitment already fulfilled by the Company.

In readiness for the implementation of PSAK 117, aligned with the 2023 insurance and reinsurance market landscape, the Company continues to execute strategic measures. These encompass portfolio and production loss mitigation initiated since September 2022, Strategic Validation with Proforma Transition to IFRS17: Q1-Q4 2023, strategic reinsurance strategy amendments, and the inception of new product lines.

Furthermore, the Company has successfully completed User Acceptance Testing & Proof Of Concept for the CSM Engine information system for the implementation of PSAK 117 on October 9th, 2023. Timely submission of requested reports to the OJK has also been ensured, as per OJK letter No. S-41/NB.1/2023, encompassing Gap Analysis, formulation of actuarial and accounting method & assumption aspects, financial impact, and accurate initial balance calculations.

Continuity in adjusting to remote work models with inherent supervision through additional Key Performance Indicators (KPIs) is continually refined to maintain operational efficacy. The implementation of incentive-based KPIs is further enhanced with the integration of 8 new KPIs, culminating in a total of 76 KPIs utilized as the basis for achievement, with a 15% target without maximal limitations.

Performance Targets and Achievements for the Year 2023

The strategic measures to mitigate loss-making portfolios and production since September 2022 have influenced the growth in 2023.

Penurunan kemampuan ekonomi banyak nasabah dan juga industri reasuransi masih berlangsung, yang pada akhirnya berdampak langsung ke Perusahaan yang tercermin pada kontraksi produksi premi 2023 sebesar 17,6% dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

Produksi premi berhasil tumbuh pada jenis asuransi pengangkutan & rekayasa masing-masing sebesar 19,8% dan 9,7%. Kontraksi produksi tersebar pada jenis asuransi kendaraan bermotor, rangka kapal dan aneka masing-masing sebesar 48,5%, 54,9% dan 15,1%. Produksi premi Jenis asuransi harta benda *relative* sama dengan tahun lalu, sementara untuk unit link yang baru dipasarkan pada tahun 2023 tercatat produksi premi sebesar Rp372 juta.

Dengan tetap memegang prinsip seleksi resiko yang ketat dan juga pengelolaan klaim yang baik rasio hasil *underwriting* terhadap produksi premi tercatat sebesar 25,1% lebih besar dari tahun sebelumnya yang sebesar 24,7%. Hasil tersebut masih berada pada rentang target Perusahaan di kisaran 25% sampai 30%.

Sebagai dampak peningkatan kualitas manajemen risiko dan peningkatan efektifitas pengelolaan klaim, beban klaim bersih mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 dengan rasio klaim bersih terhadap total produksi sebesar 18,9%.

Perseroan juga berhasil menekan biaya akuisisi yang dikeluarkan di tengah tingkat persaingan yang tinggi seiring dengan kontraksi produksi premi yang terjadi.

Keseluruhan hal tersebut, mencatatkan penurunan beban *underwriting* menjadi Rp91,6 miliar dari Rp110,3 miliar pada tahun sebelumnya atau turun sebesar 16,9%.

Hasil investasi bersih Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 116,4% menjadi 42,6 miliar dari Rp19,7 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi sebesar Rp28,5 miliar atau naik sebesar 286,3%. Peningkatan juga terjadi untuk, hasil penjualan efek hutang, penjualan reksadana dan penyesuaian nilai wajar reksadana. Namun demikian, tercatat penurunan hasil bunga efek hutang, pendapatan bunga deposito, rugi selisih kurs investasi, pendapatan sewa dan pendapatan dividen. Dapat kami informasikan pula bahwa Perusahaan telah berhasil melaksanakan balik nama atas *property* investasi tanah dan bangunan yang berlokasi di Sawangan, Depok menjadi nama Perusahaan dengan biaya sebesar Rp8,4 miliar.

The ongoing decline in the economic capacity of many clients and the reinsurance industry continues to impact directly on the Company, reflected in a 17.6% contraction in premium production in 2023 compared to the previous year.

Premium production successfully grew in transportation and engineering insurance by 19.8% and 9.7%, respectively. Contraction in production is observed in motor vehicle, hull, and miscellaneous insurances, with reductions of 48.5%, 54.9%, and 15.1% respectively. Premium production for property insurance remains relatively consistent with the previous year, while for newly marketed unit-linked policies in 2023, premium production amounted to Rp372 million.

Maintaining the principle of rigorous risk selection and effective claims management, the underwriting result-to-premium production ratio recorded 25.1%, an increase from the previous year's 24.7%. This result falls within the Company's target range of 25% to 30%.

As a result of improved risk management quality and more effective claims handling, net claims expenses decreased compared to 2022, with a net claims ratio to total production of 18.9%.

The Company also managed to control acquisition costs amid high competition levels concurrent with the contraction in premium production.

Overall, this led to a reduction in underwriting expenses to Rp91.6 billion from Rp110.3 billion in the previous year, a decrease of 16.9%.

The Company's net investment income increased by 116.4% to Rp42.6 billion from Rp19.7 billion in the previous year. This increase is primarily due to gains from the fair value adjustment of investment properties amounting to Rp28.5 billion, representing a 286.3% increase. There were also increases in gains from debt securities sales, mutual fund sales, and fair value adjustments of mutual funds. However, there were noted decreases in interest income from debt securities, deposit interest income, investment exchange losses, rental income, and dividend income. Additionally, we would like to inform that the Company successfully completed the re-registration of investment property in land and buildings located in Sawangan, Depok, under the Company's name, incurring a cost of Rp8.4 billion.



Beban usaha tercatat sebesar Rp132,3 miliar, tumbuh sebesar Rp2,6 miliar dibandingkan tahun lalu. Peningkatan beban usaha terjadi untuk bagian-bagian yang tidak terhindari sehubungan dengan Langkah strategis Perusahaan dan juga penyesuaian operasional dengan telah selesainya pandemi COVID-19. Peningkatan terutama terjadi pada beban gaji & tunjangan, imbalan pasca kerja, biaya perjalanan dinas dan biaya dan biaya jasa profesi. Perusahaan juga melaksanakan *job evaluation* dan *salary system* yang baru menyesuaikan dengan pasar dengan dibantu oleh konsultan HRD:FED *Insight*. Di sisi lain, terjadi penurunan beban usaha untuk beban *marketing*.

Keseluruhan hasil operasional di atas menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp5,8 miliar meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,2 miliar. Walaupun terjadi penurunan hasil *underwriting* dan peningkatan beban usaha, namun peningkatan hasil investasi dapat menutupi hal tersebut.

Seluruh pencapaian tersebut memberikan hasil akhir berupa laba komprehensif sebesar Rp20,2 miliar yang naik sebesar 29,4% dibandingkan laba komprehensif tahun sebelumnya sebesar Rp15,6 miliar.

Dibandingkan dengan tahun 2022, total aset perusahaan menurun menjadi sebesar Rp970,4 miliar dari Rp989,8 miliar. Total aset Perusahaan sudah mendekati Rp1 triliun dan diperkirakan angka ini akan tercapai di tahun 2024. Di sisi lain, total liabilitas mengalami penurunan dari Rp620,6 miliar menjadi Rp582,7 miliar. Ekuitas Perusahaan kembali tumbuh yang pada akhir tahun 2023 sudah mencapai Rp387,6 miliar. Jumlah ekuitas ini meningkat dari Rp369,3 miliar atau tumbuh sebesar 5% dari yang tercatat pada tahun 2022.

Kendala Yang Dihadapi dan Solusi Penyelesaian

Dalam melakukan pengelolaan Perseroan, kendala dan tantangan akan selalu muncul sehingga dapat menghambat pencapaian Perseroan. Namun manajemen dan segenap Insan ASBI, berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja dari berbagai aspek guna mengantisipasi tantangan dan kendala yang dihadapi. Kami optimis bahwa kondisi bisnis kedepannya akan semakin membaik dan ASBI mampu mencapai kinerja terbaik dan semakin bertumbuh, serta mampu mengolah setiap tantangan menjadi peluang positif sehingga manfaat atas pencapaian kinerja Perseroan dapat dirasakan tidak hanya oleh internal ASBI, tetapi juga oleh pihak eksternal.

The recorded operational expenses amount to Rp132.3 billion, increasing by Rp2.6 billion compared to the previous year. This rise primarily stems from unavoidable expenditures associated with the Company's strategic initiatives and operational adjustments following the resolution of the COVID-19 pandemic. Notable increases are observed in salary and allowance expenses, post-employment benefits, business travel costs, and professional service fees. Furthermore, the Company has undertaken a job evaluation and implemented a new salary system to align with market standards, facilitated by HR consultancy:FED Insight. Conversely, a reduction in marketing expenses is noted.

The collective operational outcomes yield a post-tax profit of Rp5.8 billion, marking an increase from the previous year's Rp5.2 billion. Despite a decline in underwriting results and an uptick in operating expenses, the growth in investment returns compensates for these challenges.

These achievements culminate in a final outcome of comprehensive profit amounting to Rp20.2 billion, representing a 29.4% increase compared to the previous year's comprehensive profit of Rp15.6 billion.

In comparison to 2022, the total assets of the company have decreased to Rp970.4 billion from Rp989.8 billion. The Company's total assets are nearing the Rp1 trillion mark, a milestone anticipated to be achieved in 2024. Conversely, total liabilities have decreased from Rp620.6 billion to Rp582.7 billion. The Company's equity has experienced growth, reaching Rp387.6 billion at the end of 2023. This figure represents a 5% increase from the Rp369.3 billion recorded in 2022.

Challenges Faced and Solution Approaches

In the management of the Company, obstacles and challenges inevitably arise, potentially impeding the Company's achievements. Nevertheless, the management and all stakeholders of ASBI are committed to consistently enhancing performance across various facets to anticipate encountered challenges and hurdles. We maintain optimism regarding future business conditions, foreseeing an improvement, enabling ASBI to attain optimal performance and foster growth. Moreover, we are adept at transforming each challenge into a positive opportunity, ensuring that the benefits of the Company's performance are not only felt internally but also extend to external stakeholders.

Prospek Usaha

Prospek usaha ASBI tentu tidak dapat lepas dari proyeksi makro ekonomi. Seiring dengan selesainya pandemi COVID-19, persaingan dalam bisnis asuransi umum semakin marak maupun dikeluarkannya POJK 23 mengenai penyelenggaraan usaha dimana salah satunya mengatur besaran ekuitas yang baru serta persiapan penerapan PSAK 117. Namun demikian, Pertumbuhan ekonomi tahun 2024 ini diharapkan dapat tercapai untuk mendukung target pencapaian Perusahaan di tahun 2024.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perseroan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perseroan dapat menghasilkan *output* yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

ASBI sangat memperhatikan pengembangan kompetensi setiap insan di Perseroan. ASBI meyakini bahwa Sumber Daya Manusia menjadi salah satu aset penting yang mampu mendorong kinerja Perseroan. Penempatan SDM sesuai dengan kompetensi dan *passion* diyakini mampu memberikan jaminan terhadap kestabilan, kelancaran dan efisiensi kerja, sehingga Perseroan dapat berjalan dengan baik.

ASBI secara berkesinambungan mengembangkan profesionalisme SDM melalui program pelatihan dan pengembangan SDM, hal ini dilakukan guna mendorong kinerja Perseroan serta membangun hubungan ketenagakerjaan yang baik. Penetapan atas keikutsertaan Karyawan dalam program pengembangan, disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan tetap memperhatikan keadilan dalam persamaan kesempatan diantara para Karyawan.

Business Prospects

ASBI's business prospects are inherently intertwined with macroeconomic projections. With the conclusion of the COVID-19 pandemic, competition in the general insurance business intensifies, alongside the issuance of POJK 23 concerning business conduct, including provisions on new equity proportions and preparation for the implementation of PSAK 117. Nonetheless, the economic growth anticipated in 2024 is expected to be achieved, bolstering the Company's target accomplishments for the year.

Adherence to Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) perpetually serves as the fundamental cornerstone across all facets of the Company. We firmly believe that by consistently adhering to principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equity in every business process, we can sustain commendable performance and provide added value to stakeholders.

The application of GCG within the Company's business processes is chiefly focused on internalization efforts to ensure comprehensive understanding among all Company elements. This synergy among the Company's functions results in relatively more controlled and accountable outcomes.

Human Resources Development

ASBI meticulously attends to the enhancement of competencies among individuals within the Company. ASBI firmly believes that Human Resources constitute a pivotal asset capable of propelling the Company's performance. Strategic deployment of human capital in alignment with competencies and passions is believed to ensure stability, smoothness, and efficiency in operations, thereby enabling the Company to thrive.

ASBI consistently nurtures the professionalism of its human capital through tailored training and development programs, aimed at driving Company performance and fostering robust labor relations. Determining employees' participation in development programs is tailored to the Company's needs while ensuring fairness and equal opportunity among employees.



Dari sisi kepegawaian, langkah-langkah peningkatan terus dilakukan dan ditingkatkan dimana struktur remunerasi terus ditingkatkan dengan acuan standar gaji *variable* berbasis unjuk kerja bulanan sehingga didapatkan perubahan paradigma kerja berdasarkan pencapaian penjualan, hasil *underwriting*, biaya dan laba perusahaan. Sebagai salah satu langkah strategis Perusahaan juga telah selesai melakukan penyempurnaan evaluasi jabatan dan juga struktur remunerasi yang ada bekerja sama dengan konsultan SDM untuk memastikan bahwa jabatan dan remunerasi yang ada dapat sejajar dengan industri dan senantiasa menciptakan ikatan yang semakin kuat antara karyawan dan Perusahaan.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2023, terdapat 1 (satu) orang anggota Direksi Perusahaan yaitu Bapak Yurivanno Gani yang mengundurkan diri.

Berikut susunan anggota Direksi PT Asuransi bintang Tbk per 31 Desember 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by the GMS
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016 June 1 st , 2016
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	KEP-305/BL/2008 tanggal 28 November 2008	17 April 2008 April 17 th , 2008
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	KEP-585/BL/2011 tanggal 3 November 2011	9 Juni 2011 June 9 th , 2011
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatuhan Compliance Director	KEP-645/NB.11/2019 tanggal 05 November 2019	19 Desember 2019 December 19 th , 2019

Apresiasi

Atas semua pencapaian tersebut, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para karyawan. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, mitra usaha, dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan tersebut memberikan arti yang besar bagi keberhasilan Perseroan dalam mengarungi tahun-tahun yang penuh tantangan di masa mendatang.

On the personnel front, ongoing enhancements are continuously pursued and elevated, with the remuneration structure continually refined to incorporate standard variable pay based on monthly performance indicators. This shift aims to instigate a paradigm shift in work ethos, anchored in sales achievements, underwriting outcomes, operational costs, and company profits. As a strategic move, the Company has recently finalized the refinement of job evaluations and remuneration structures in collaboration with HR consultants to ensure alignment with industry standards and perpetually strengthen the bond between employees and the Company.

Board Composition Change

Throughout the year 2023, there was 1 (one) resignation from the Board of Directors of the Company, namely Mr. Yurivanno Gani.

Here is the roster of the Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk as of December 31st, 2023:

Appreciation

In light of all these achievements, we extend our utmost appreciation for the dedication demonstrated by our employees. We are also grateful to the Board of Commissioners, shareholders, business partners, and stakeholders for the trust bestowed upon us. This support holds significant meaning for the Company's success in navigating the forthcoming challenging years.

Kami menyadari sepenuhnya tahun-tahun ke depan merupakan tahun yang penuh tantangan tetapi juga sekaligus memberikan peluang bagi ASBI untuk lebih maju, unggul dan terpercaya. Dengan dukungan dan kerjasama dari para pemangku kepentingan, ASBI optimis dapat mencapai kemajuan lebih baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan.

We fully acknowledge that the years ahead pose formidable challenges but also present opportunities for ASBI to advance, excel, and earn trust. With the support and collaboration of stakeholders, ASBI is optimistic about achieving greater progress in realizing the Company's vision, mission, and objectives.

Jakarta, 29 Maret 2023
Jakarta, March 29th, 2023



Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom., M.Eng.Sc.

Presiden Direktur
President Director